

**MODIFIKASI RAGAM RASM DALAM MANUSKRIP
MUSHAF AL-QUR`AN R00222 KOLEKSI
PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA PROVINSI D.I.Y**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

MUJIB UBAEDILLAH

NIM. 18105030062

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mujib Ubaedillah

NIM : 18105030062

Judul Skripsi : Modifikasi Ragam Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an R00222
Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir kepada Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas Perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18-05-2022

Pembimbing,


Achmad Yafik Mursyid, M.A.

NIP : 199003092019031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama* : Mujib Ubaedillah
NIM* : 18105030062
Prodi* : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi* : Modifikasi Ragam Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an
R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi
D.I.Y
Email : mujibubaidillah1922@gmail.com
Alamat : Rt 001/000 Harapan Jaya, Sungai Menang, Ogan
Komerling Ilir, Sumatera Selatan
HP : 085878344300

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya :

1. Skripsi yang saya tulis adalah benar-benar asli karya saya dan belum pernah diterbitkan, hasil saduran orang lain, atau sedang diproses di instansi manapun
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu dua bulan, terhitung sejak tanggal ditetapkannya munaqsyah. Jika melebihi batas dua bulan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan UIN Sunan Kalijaha Yogyakarta
3. Saya sanggup menerima sanksi apapun apabila pernyataan ini di kemudian hari terbukti tidak benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Yang menyatakan :



Mujib Ubaedillah
NIM : 18105030062

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-794/Un.02/DU/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : MODIFIKASI RAGAM RASM DALAM MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN R00222 KOLEKSI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA PROVINSI D.I.Y

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUJIB UBAEDILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030062
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6295717da3400



Penguji II
Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 629eece63412f9



Penguji III
Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 628e27bbd727c



Yogyakarta, 25 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a1618ba2da9

MOTTO

“Dadio sarjana le, ma`e pengen salah siji putrane ma`e tuntas dadi sarjana”

~Almarhumah Ibu

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

**Bapak, Almarhumah Ibu, Mba Tati dan seluruh keluarga yang ada di Sp 4
maupun di Purbalingga**

Abah dan keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ikhlash Aqshol Madinah

Bobotsari

Almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah

ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Yā'	y	ye

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدين *ditulis* muta' aqqidīn

عدة *ditulis* iddah'

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة *ditulis* hibah

جزية *ditulis* *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة اهلل *ditulis* *ni'matullāh*

زكاة الفطر *ditulis* *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

اَ (fathah) *ditulis* a contoh ضَرَبَ *ditulis* *daraba*

اِ (kasrah) *ditulis* i contoh فَهِمَ *ditulis* *fahima*

اُ (dammah) *ditulis* u contoh كُتِبَ *ditulis* *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, *ditulis* ā (garis di atas)

جاهلية *ditulis* *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, *ditulis* ā (garis di atas)

يسعي *ditulis* *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, *ditulis* ī (garis di atas)

جميد *ditulis* *majīd*

4. dammah + wau mati, *ditulis* ū (dengan garis di atas)

فروض *ditulis* *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, *ditulis* ai

بينكم *ditulis* *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Penggunaan *rasm* utsmani dalam penulisan Al-Qur`an menurut sebagian ulama merupakan hal yang wajib. Akan tetapi, dalam praktiknya kaidah penulisan Al-Qur`an memiliki ragam yang bermacam-macam. Pada kaidah *rasm* utsmani dikenal dua mazhab utama yaitu imam Abu Amr ad-Dani dan imam Abu Dawud Sulaiman bin Najjah, sedangkan al-Balansi, al-Syatibi, al-Kharraz, dan lain-lain dikategorikan sebagai pelengkap karya-karya sebelumnya dari dua imam tersebut. Sayangnya mazhab tentang *rasm* utsmani tidak diketahui masyarakat luas. Sehingga muncul pandangan negatif yang menganggap bahwa mushaf tertentu paling mengikuti *rasm* utsmani dari pada mushaf lainnya. Kajian *rasm* menjadi menarik apabila dikaitkan dengan manuskrip mushaf Al-Qur`an di Indonesia, apakah sesuai dengan kaidah *rasm* utsmani atau membuat keragaman baru.

Salah satu manuskrip mushaf Al-Qur`an yang tersebar di Indonesia adalah Manuskrip Mushaf Al-Qur`an R00222 koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y dan menjadi objek penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 dan mengungkap keragaman penggunaan *rasm* pada manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222. Penelitian ini merupakan jenis penelitian literature atau kepastakaan (*library research*) dengan menggunakan ilmu bantu filologi karena merupakan naskah kuno tulis tangan. Akan tetapi, untuk mengetahui karakteristik naskah dan sejarah mushaf Al-Qur`an R00222 peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y. Selanjutnya, untuk mengungkap keragaman *rasm* peneliti menggunakan sumber-sumber kepastakaan.

Penulis menggunakan lima kaidah penulisan *rasm* utsmani dan mengambil 65 sampel dari mushaf R00222. Pada kaidah *hazf al-huruf* terdapat 33 sampel, 9 sampel tidak sesuai, 21 sampel sesuai dengan ad-Dani dan 3 sampel sesuai dengan ad-Dani dan Abu Dawud. Pada kaidah *Ziyadah* terdapat 15 sampel, 3 sampel tidak sesuai dan 12 sampel sesuai dengan kaidah ad-Dani dan Abu Dawud. Pada kaidah Hukum *hamzah* terdapat 4 sampel, 2 sampel tidak sesuai dan 2 sampel sesuai. Pada kaidah *badal* dan kaidah *al-fasl wa al-wasl* terdapat 17 sampel, semua sampel tersebut sesuai dengan kaidah *rasm* utsmani dua syaikhani ad-Dani dan Abu Dawud. Menurut data tersebut, penulisan atau penyalinan mushaf Al-Qur`an R00222 menggunakan *rasm* yang beragam sehingga terjadi modifikasi *rasm* utsmani yang berbeda dengan dua syaikhani ad-Dani dan Abu Dawud. Akan tetapi, penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah dan tidak sesuai dengan dua syaikhani ad-Dani dan Abu Dawud tidak bisa dikatakan sebagai *rasm imla`i*. Menurut penulis, *rasm* pada mushaf R00222 menggunakan *rasm* utsmani akan tetapi memiliki style atau gaya tersendiri yang berbeda dengan ad-Dani dan Abu Dawud.

Kata kunci: Al-Qur`an, *Rasm*, Manuskrip

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan ilmu, taufik, rahmat dan hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “MODIFIKASI RAGAM RASM DALAM MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR`AN R00222 KOLEKSI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA PROVINSI D.I.Y”. Selanjutnya tak lupa penulis kirimkan shalawat dan salam kepada junjungan utusan Allah, Nabi Agung, yang menuntun umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya keimanan, Baginda Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, pengikut dan umat-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana agama Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di sisi lain penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan, baik itu dari segi penulisan yang baik dan dari segi substansial skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Saat penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga Prof. Drs. K.H. Yudian

Wahyudi, M.A., Ph.D selaku rektor sebelumnya, yang telah memberikan penulis kesempatan belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

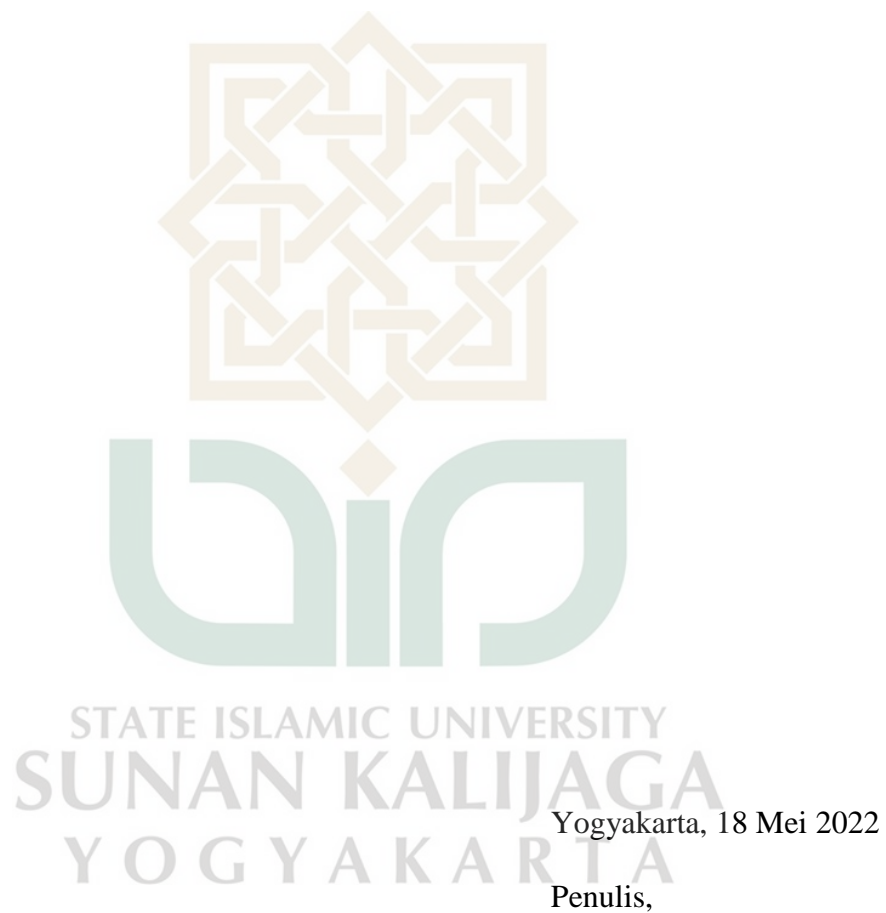
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Fitriana Firdausi, S.Th.I. M.Hum. selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan bantuan dan arahnya selama penulis menempuh perkuliahan, juga selaku Sekretaris Jurusan Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Achmad Yafik Mursyid, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing proses penyusunan skripsi ini, serta motivasi-motivasi dan arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah tulus dan ikhlas memberikan ilmu dan wawasan yang banyak selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia

membantu dan melayani kebutuhan keperluan penulis dari awal proses perkuliahan hingga tahap skripsi ini.

8. Seluruh sahabat dan teman-teman Mahasiswa Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, motivasi, inspirasi dan waktunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga tersayang di rumah, Ayah, Mba Tati dan kakak-kakak semuanya, Terimakasih. Sebetulnya tidak ada kata-kata yang bisa menggambarkan bagaimana pengorbanan, kesabaran, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah, rahmat dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.
10. Teman-teman IAT angkatan 2018 terutama kepada Badrun, Rizki, Itmam, Zain, Peter, dan Ulya sebagai partner ngopi dan bertukar pikiran. Juga kepada Obik dan Ashlah sebagai teman terbaik. Terimakasih atas canda dan tawa serta dukungan kalian semua.
11. Amanda Khoirun Nisa, partner terbaik yang membuat setiap hari selalu berwarna. Terimakasih telah menemani, menghabiskan waktu, menghibur dan solusi-solusi yang membantu. Sangat beruntung bisa bersamamu by.

Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Tidak lain semua ini karena keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis menyampaikan kata

permohonan maaf dan khilaf, semoga apa yang penulis buat dapat bermanfaat di dunia maupun akhirat. Amiin.



Mujib Ubaedillah

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II RASM DAN BERBAGAI VARIASINYA.....	19
A. Definisi <i>Rasm</i>	19
B. Sejarah Penulisan Rasm Utsmani	22
C. Kaidah-Kaidah Penulisan Rasm Utsmani	27
D. Kedudukan dan Mazhab Rasm Utsmani.....	51
E. Rasm pada Manuskrip.....	56

BAB III PERWAJAHAN NASKAH DAN SEJARAH MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR`AN R00222 KOLEKSI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA PROVINSI D.I.Y	
A. Balai Bahasa Provinsi D.I.Y	58
B. Aspek Kodikologis Manuskrip Mushaf Al-Qur`an R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y	61
C. <i>Qira`at</i> , Tanda baca, dan Corrupt pada Manuskrip Mushaf Al-Qur`an R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y.....	76
D. Perawatan Manuskrip Mushaf Al-Qur`an di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y	81
E. Perkiraan Penyalin, Waktu, dan Tempat Penyalinan Manuskrip Mushaf Al-Qur`an R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y	82
BAB IV KERAGAMAN RASM PADA MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR`AN R00222 KOLEKSI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA PROVINSI D.I.Y	
A. Tahapan Analisis Penggunaan <i>Rasm</i> Pada Manuskrip Mushaf Al-Qur`an R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y.....	84
B. Bentuk-Bentuk Rasm Pada Manuskrip Mushaf Al-Qur`an R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y	85
C. Kecenderungan Penggunaan Rasm Pada Manuskrip Mushaf Al-Qur`an R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y.....	90
D. Penyebab keragaman Rasm pada Manuskrip Mushaf Al-Qur`an R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y	92
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan dan Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
CURRICULUM VITAE.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kaidah *hazf alif* pada kaidah tertentu

Tabel 2. Kaidah *hazf alif* pada tempat yang tidak ada kaidahnya

Tabel 3. Kaidah *hadzfu ya`*

Tabel 4. Kaidah *ziyadah alif*

Tabel 5. Kaidah *ziyadah wawu*

Tabel 6. Kaidah hukum *hamzah*

Tabel 7. Contoh perbedaan *rasm* utsmani

Tabel 8. Analisis *rasm* mushaf R00222



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi fisik naskah

Gambar 2. Sampul dari kulit

Gambar 3. Kolofon tulisan pegon

Gambar 4. Lebar naskah

Gambar 5. Panjang naskah

Gambar 6. Rongga bingkai

Gambar 7. Kepala surat

Gambar 8. Iluminasi surat Al-Fatihah

Gambar 9. Iluminasi awal surat Al-Baqarah

Gambar 10. Iluminasi pada awal juz

Gambar 11. Iluminasi awal surat Al-Kahfi

Gambar 12. Iluminasi pada surat An-Nas dan Al-Falaq

Gambar 13. Penulisan *lam alif*

Gambar 14. Tanda *ruku`*

Gambar 15. *Fathah* tegak

Gambar 16. Tanda Perpustakaan

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Wawancara dengan Pustakawan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y
- B. Bentuk fisik manuskrip mushaf R00222
- C. Kolofon pada manuskrip mushaf R00222
- D. Iluminasi pada manuskrip mushaf R00222



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan *rasm* utsmani dalam Al-Qur`an dikenal dua mazhab utama yaitu imam Abu Amr ad-Dani dengan karyanya *al-Muqni fī Ma`rifah Marsūm Maṣāhif ahl al-Amṣār* dan Abu Dawud Sulaiman bin Najjah dengan karyanya *Mukhtaṣār al-Ṭabyīn fī Hija' al-Ṭanzīl* sebagai *masadir* (kiblat) dalam disiplin ilmu ini, sedangkang al-Balansi, al-Syatibi, al-Kharraz, dan lain-lain dikategorikan sebagai pelengkap karya-karya sebelumnya.¹ Aliran atau mazhab dalam pola penulisan *rasm* utsmani pada Al-Qur`an sayangnya tidak diketahui masyarakat luas. Sehingga muncul pandangan negatif yang menganggap bahwa mushaf tertentu paling mengikuti *rasm* utsmani dari pada mushaf lainnya. Mushaf-mushaf seperti mushaf Madinah, mushaf Indonesia dan beberapa mushaf dari Negara lainnya.² Padahal kajian atau disiplin ilmu *rasm* utsmani memang beragam sesuai kaidah penulisannya yang dapat dilihat pada dua karya syaikhani dan karya dari ulama lainnya. Problematika inilah yang membuat banyak sekali keragaman pada penulisan Al-Qur`an dan tidak dapat dengan mudah menyimpulkan suatu mushaf menggunakan *rasm imla`i*, karena *rasm* utsmani mempunyai banyak keragaman.

¹ Ibnu Rawandhy N. Hula, "Preferensi Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah Dalam Kaidah Rasm Al-Mushaf," *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* Vol. 6, No. 2 (2020), hlm. 153.

² Fahrur Rozi, "Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf Al-Qur`an di Dunia," *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* Vol. 10, No. 2 (2016), hlm. 338.

Kajian *rasm* menjadi menarik apabila dikaitkan dengan manuskrip mushaf Al-Qur`an yang banyak tersebar di seluruh penjuru Indonesia, apakah sesuai dengan kaidah *rasm* utsmani atau membuat keragaman baru. Al-Qur`an diperkirakan telah masuk ke Indonesia pada abad ke-13 M, pada masa kerajaan Samudra Pasai di Aceh walaupun tidak ada bukti yang kuat tentang hal tersebut. Salinan mushaf Al-Qur`an baru ditemukan pada abad ke-16 M dari koleksi William Marsden.³

Pada zaman dahulu, penyalinan Al-Qur`an biasanya dilakukan oleh kerajaan, pesantren dan elite sosial baik ada motif tertentu seperti politik dan pendidikan ataupun tidak. Ada banyak sekali mushaf-mushaf tulisan atau manuskrip Al-Qur`an dahulu yang tersimpan di Museum, Kerajaan, Pesantren, Perpustakaan dan koleksi pribadi di seluruh Indonesia yang belum diteliti dan tidak sedikit yang lapuk termakan usia. Salah satu manuskrip Al-Qur`an yang tersimpan di Perpustakaan adalah manuskrip mushaf Al-Qur`an koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y. Menurut katalog naskah manuskrip perpustakaan, ada empat manuskrip mushaf Al-Qur`an yang menjadi koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y yaitu Al-Qur`an R00223, Al-Qur`an R00222, Al-Qur`an R01024 dan Al-Qur`an R01022.⁴

Agar pembahasannya tidak melebar, peneliti hanya akan berpusat pada satu manuskrip yaitu manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222. Peneliti

³ Hamam Faizin, *Sejarah percetakan Al-Qur`an* (Yogyakarta: Era Baru Persido, 2011), hlm. 145.

⁴ Berita Pustaka Informasi Kepustakaan, *Katalog Naskah manuskrip* (Yogyakarta: Balai Bahasa Provinsi DIY, 2005), hlm. 5-8.

memilih naskah R00222 karena kondisi semua naskah manuskrip koleksi perpustakaan cukup tua dan rentan rusak, naskah manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 merupakan manuskrip satu-satunya yang telah didigitalisasi dari keempat manuskrip yang menjadi koleksi perpustakaan. Sehingga dalam proses penelitian tidak melulu membuka naskah aslinya yang dikhawatirkan akan rusak atau robek. Berdasarkan data yang ada, manuskrip ini memiliki kondisi yang cukup buruk, kertasnya sudah rapuh dan sebagian besar dimakan oleh *book worm*⁵ sehingga tidak boleh diakses langsung oleh khalayak umum, akan tetapi teks Al-Qur`an masih sangat jelas. Keunikan dari mushaf manuskrip Al-Qur`an R00222 salah satunya terletak pada penggunaan *rasm*, terkadang menggunakan *rasm utsmani* dan terkadang tidak sesuai dengan kaidah *rasm utsmani* . Penggunaan *rasm imla`i* lebih konsisten pada salah satu kaidah akan tetapi pada lafadz الصلاة dan الزكوة ditulis dengan menggunakan *rasm utsmani*.

Menurut Pustakawan Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y, manuskrip ini tidak diketahui sejarahnya. Balai Bahasa Provinsi D.I.Y berdiri tahun 1946, pada 1975 bernama Balai Penelitian Bahasa. Pada saat itulah kemungkinan manuskrip Al-Qur`an dan lainnya sudah ada di Balai Bahasa Provinsi D.I.Y dan kurang diketahui asal mula siapa atau kapan

⁵ *Bookworm* alias kutu buku adalah hewan atau serangga kecil tak bersayap yang memakan barang-barang tak terawat seperti buku yang sudah lama.

manuskrip itu bisa menjadi koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y.⁶

Setelah melihat kondisi manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222, perlu dilakukan penelitian lebih dalam mengingat kondisi manuskrip yang semakin tua dan rusak. Hal ini penting karena naskah kuno memiliki nilai informasi yang sangat berharga baik itu sejarah naskahnya maupun pesan yang tertulis dalam naskah itu sendiri.⁷ Untuk melakukan penelitian mendalam terkait manuskrip tersebut diperlukan ilmu bantu khusus yang berkaitan dengan objek penelitian. Penulis dalam hal ini menggunakan kajian filologi sebagai ilmu bantu dalam melakukan penelitian manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y. Disiplin ilmu filologi yang khusus mengkaji tentang objek naskah-naskah tulis tangan atau manuskrip belum banyak berkembang di kalangan akademisi IAIN dan UIN.⁸ Sehingga penelitian-penelitian terhadap naskah-naskah tulis tangan atau manuskrip masih sangat dibutuhkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah agar pembahasannya tidak jauh melebar

⁶ Wawancara dengan Bapak Warsino (Pustakawan Perpustakaan Balai Bahasa provinsi D.I.Y), pada tanggal 28 April 2021.

⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur`an dan Tafsir* (Yogyakarta: IDEA Press, 2021), hlm. 73.

⁸ Oman Fathurahman, "Filologi dan Penelitian Teks-Teks Keagamaan," *Al-Turas* Vol. 9, No. 2 (Juli 2003), hlm. 107.

kepada hal yang kurang diperlukan. Penelitian ini akan berfokus pada rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana karakteristik perwajahan naskah pada manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y?
2. Bagaimana keragaman penggunaan *rasm* pada manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y dalam diskursus ilmu *rasm* Al-Qur`an?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik perwajahan naskah pada manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y.
2. Mengungkap keragaman penggunaan *rasm* pada manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y dalam diskursus ilmu *rasm* Al-Qur`an.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoris, memberikan kontribusi dalam kajian filologi terhadap Al-Qur`an di jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir terutama dalam ilmu *rasm* Al-Qur`an pada manuskrip-manuskrip Al-Qur`an di Indonesia, mengingat kajian filologi terhadap Al-Qur`an belum banyak yang melakukannya sedangkan jumlah manuskrip di Indonesia sangat banyak.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah bagi pembaca dan pengetahuan keIslaman serta sebagai rujukan tentang kajian *rasm* terhadap sebuah naskah kuno yaitu manuskrip Al-Qur`an. Terutama menambahkan hasil penelitian berupa karakteristik perwajahan naskah dan ragam *rasm* manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 kepada Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y agar dapat dijadikan rujukan kepustakaan.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan penelusuran terlebih dahulu terhadap penelitian-penelitian yang setema dengan penelitian ini. Sejauh penelusuran ini, sudah ada beberapa skripsi dan jurnal yang membahas tentang kajian filologi dengan objeknya yaitu manuskrip Al-Qur`an. Skripsi maupun jurnal yang setema dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur`an K.H. Thohir (Kajian Filologi)”, skripsi karya Muhamad Shofiyul Hadziq. Penelitian ini menggunakan metode naskah tunggal, karena hanya ada satu naskah yang ditemukan. Penelitian ini membahas sejarah manuskrip Al-Qur`an yang menjadi media penyebaran agama Islam di Pondok Pesantren Desa Langon pada masa lampau. Pada penulisannya juga terdapat banyak *corrupt* atau kesalahan seperti penulisan harakat, kesalahan tanda akhir ayat, dan kurang lebihnya huruf. Salah satu karakteristiknya adalah

penggunaan *rasm*. *Rasm* yang digunakan adalah *rasm* utsmani, akan tetapi ada beberapa lafal yang memakai *rasm imla`i*.⁹

“Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur`an Koleksi Pura Pakualaman”, skripsi karya Ahmad Ulil Albab. Skripsi ini menggunakan metode landasan yang membahas tentang keragaman karakteristik dari berbagai manuskrip yang tersimpan dan Pura Pakualaman. Hal yang menarik dari manuskrip ini adalah banyaknya *corrupt* yang mengidentifikasi bahwa dalam penulisannya menggunakan hafalan Al-Qur`an. Keragaman kodikologi dan juga tekstologi menjadi suatu ciri khas yang memperlihatkan keunikan dari berbagai manuskrip mushaf Al-Qur`an ini.¹⁰

“Manuskrip Mushaf Al-Qur`an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminasi)”, skripsi karya Sikha Amalia S.P. Skripsi ini mengkaji tentang aspek iluminasi dari salah satu dari tiga manuskrip mushaf Al-Qur`an yang ada di Keraton Kacirebonan. Mushaf yang diteliti memiliki ciri khas yang berupa iluminasi yang hampir ada di setiap awal halaman permulaan surat dengan iluminasi yang berbeda dan juga warna yang beragam.¹¹

⁹ Muhamad Shofiyul Hadziq, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur`an K.H. Thohir (Kajian Filologi)” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 103.

¹⁰ Ahmad Ulil Albab, “Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur`an Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 8.

¹¹ Sikha Amalia S.P, “Manuskrip Mushaf Al-Qur`an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminasi)” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 4.

“Sejarah dan Karakteristik Mushaf-Mushaf Al-Qur`an Pangeran Diponegoro”, skripsi karya Hanifatul Asna. Skripsi ini membahas manuskrip peninggalan dari pangeran Diponegoro di Langgar Agung, Magelang. Terdapat iluminasi bergaya floral dua simetris pada bagian awal, tengah, dan akhir mushaf. Penulisannya secara umum ditulis menggunakan *qira`at* Imam `Asim riwayat Hafs. Selain itu, adanya *corrupt* seperti kesalahan penulisan pada harakat, titik, huruf dan lain-lain.¹²

“Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar di Madura”, skripsi karya Tati Rahmayani. Skripsi ini membahas tentang asal usul dan karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur`an di Dusun Gunung Malang, Desa Poteran, Kecamatan Talango, Sumenep. Manuskrip ini sudah banyak kerusakan dan *corrupt* dalam penulisannya sehingga membuat pembaca mengalami kesulitan. Selain itu, skripsi ini juga membahas tentang adanya *scholia* atau sebuah penafsiran yang pada setiap halaman berupa tulisan lain yang membahas hal yang sama pada sebuah naskah yang ada. *Scholia* pada manuskrip H. Abdul Ghaffar berupa koreksi terhadap kesalahan teks, penambahan teks dan lainnya.¹³

“Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur`an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)”, skripsi karya Muhammad Abdun Nur Asyysa`bani. Skripsi ini membahas tentang sejarah manuskrip mushaf Al-

¹² hanifatul Asna, “Sejarah Dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur`an Pangeran Diponegoro (kajian Filologi)” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 118.

¹³ Tati Rahmayani, “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur`an H. Abdul Ghaffar (Kajian Filologi)” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 4.

Qur`an H. Abdul Karim yang ditemukan di pesantren. Selain sejarah, karakteristik dari manuskrip H. Abdul Karim juga beragam, seperti penggunaan *rasm imla`i* pada teksnya tetapi ada juga yang menggunakan *rasm* utsmani dan beberapa symbol serta *scholia* yang memiliki fungsi masing-masing.¹⁴

Skripsi-skripsi di atas merupakan penelitian yang berkaitan dengan filologi dengan objek yang sama yaitu manuskrip Al-Qur`an, akan tetapi memiliki fokus kajian yang berbeda. Pada penelitian Tati Rahmayani, Muhammad Abdun Nur Asysya`bani, Hanifatul Asna dan Muhamad Shofiyul Hadziq sama-sama meneliti tentang sejarah dan karakteristik mushaf akan tetapi mempunyai objek penelitian yang berbeda. Selanjutnya penelitian Ahmad Ulil Albab mempunyai objek yang tidak hanya satu, Ahmad Ulil Albab mengidentifikasi naskah-naskah koleksi manuskrip Al-Qur`an Pura Pakualaman dan menjelaskan keragamannya. Sedangkan penelitian Sikha Amalia S.P mempunyai fokus yang berbeda, penelitian ini berfokus pada aspek iluminasi manuskrip Keraton Kacirebonan.

Selain skripsi ada beberapa jurnal yang membahas tentang kajian filologi dan objek penelitiannya adalah manuskrip Al-Qur`an. Beberapa diantaranya adalah “Manuskrip Al-Qur`an dari Sulawesi Barat: Kajian Beberapa Aspek Kodikologi” karya Ali Akbar¹⁵, “Keragaman *Qira`at*

¹⁴ Muhammad Abdun Nur Asysya`bani, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur`an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 84-85.

¹⁵ Ali Akbar, “Manuskrip Al-Qur`an dari Sulawesi barat, Kajian Beberapa Aspek Kodikologi,” *Suhuf* Vol. 7, No. 1 (2014), hlm. 101-123.

dalam Mushaf Kuno Nusantara (Studi Mushaf Kuno Sultan Ternate)” karya Mustopa¹⁶, “Penyalinan Al-Qur`an Kuno di Sumenep” karya Abdul Hakim¹⁷. Ketiga jurnal tersebut memiliki fokus kajian yang berbeda-beda. Karya Ali Akbar berfokus pada kajian *rasm*, tanda ayat dan tanda waqaf, sedangkan karya Mustopa mengidentifikasi keragaman *qira`at* mushaf kuno Ternate. Selanjutnya karya Abdul Hakim justru fokus terhadap penyalinan manuskrip Al-Qur`an.

Selain literature-literature di atas, ada beberapa jurnal dan tesis yang mengkaji tentang ilmu *rasm* Al-Qur`an. Beberapa diantaranya jurnal karya Fahrur Razi yang berjudul “Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf Al-Qur`an di Dunia” yang membahas penggunaan *rasm* pada berbagai mushaf terutama mushaf Indonesia¹⁸. Tesis karya Edi Prayitno yang berjudul “Inkonsistensi *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul DI Yogyakarta” yang membahas penggunaan *rasm* pada suatu naskah kuno.¹⁹

Setelah melihat beberapa literature tersebut, ada yang berbeda dari penelitian tersebut dengan penelitian ini. Penelitian kajian filologi tentang karakteristik dan sejarah memang telah ada, akan tetapi objek

¹⁶ Mustopa, “Keragaman *Qira`at* dalam Mushaf Kuno Nusantara,” *Suhuf* Vol. 7, No. 2 (2014), hlm. 179-198.

¹⁷ Abdul Hakim, “Penyalinan Al-Qur`an Kuno di Sumenep,” *Suhuf* Vol. 9, No. 2 (2016), hlm. 343-359.

¹⁸ Fahrur Rozi, “Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf Al-Qur`an di Dunia.”, hlm. 334-357.

¹⁹ Edi Prayitno, “Inkonsistensi Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul DI Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

penelitiannya berbeda-beda dan penelitian yang membahas tentang manuskrip mushaf Al-Qur`an koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y belum ada, terutama dalam hal disiplin ilmu *rasm* Al-Qur`an. Oleh karena itu, penulis menganggap bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Filologi

Secara etimologis, filologi berasal dari bahasa Yunani *philologia*, yang terdiri dari dua kata yaitu *philos* berarti yang tercinta dan *logos* yang berarti kata, artikulasi, dan alasan. Menurut KBBI, filologi merupakan ilmu tentang bahasa, kebudayaan, pranata, dan sejarah suatu bangsa sebagaimana terdapat di bahan-bahan tertulis. Pengertian yang lebih khusus dari filologi salah satu disiplin ilmu yang berupaya mengungkap kandungan teks yang tersimpan dalam naskah produk masa lampau.²⁰ Selanjutnya tugas seorang filolog harus mengupayakan dengan berbagai agar teks-teks masa lampau dapat diakses dan dinikmati oleh pembaca pada masa sekarang.²¹

Teori paling populer terkait teori filologi adalah teori filologi tradisional dan teori filologi modern. Filologi tradisional adalah

²⁰ Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, 1994), hlm. 11.

²¹ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia: Teori dan Metode* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 18.

kegiatan filologi yang menitikberatkan penelitiannya kepada bacaan yang berbeda (varian) dan bahkan bacaan rusak serta dipandang sebagai suatu kesalahan. Sedangkan filologi modern adalah kegiatan yang memandang bacaan yang berbeda (varian) dan bacaan yang rusak sebagai suatu kreativitas penyalinnya.²²

Penelitian ini menggunakan teori filologi modern sebagai dasar dalam kerja filologi. Filologi modern dipilih karena sesuai dengan objek penelitian berupa manuskrip yang membahas modifikasi ragam *rasm*. Keragaman ini dapat ditimbulkan dari kreativitas penyalinnya atau faktor lain dari penyalin. Manuskrip atau naskah kuno perlu dilakukan penelitian atau kerja filologi karena ada kemungkinan yang menyebabkan terjadinya perbedaan bentuk-bentuk penyajian dari penyalin atau penyusunnya sendiri dengan tujuan menyempurnakan teks sesuai dengan pandangan yang terbaik.²³ Sesuai dengan filologi modern bahwa bacaan yang berbeda dan memperlihatkan keragaman adalah sebuah kreativitas dan bukan kesalahan dari seorang penyalin.

Oman Fathurrahman menyebutkan ada beberapa tahapan dalam penelitian filologi yaitu inventarisasi naskah, pemerian naskah, perbandingan naskah, kritik teks, terjemahan, dan analisis isi.²⁴ Inventarisasi naskah bertujuan untuk mendaftarkan semua naskah yang

²² Sangidu, *Tugas Filologi: Teori dan Aplikasinya dalam naskah-Naskah Melayu* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), hlm. 10.

²³ Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, hlm. 59.

²⁴ Oman Fathurrahman, "Filologi dan Penelitian Teks-Teks Keagamaan.", hlm. 113-117.

akan diteliti di berbagai tempat penyimpanan seperti perpustakaan, museum dan koleksi perorangan karena sering kali sebuah teks terdapat dalam beberapa salinan sehingga kekurangan teks yang satu bisa ditutupi oleh teks lainnya. Tahap kedua yaitu pemerian (deskripsi) naskah atau memetakan semua naskah yang diperoleh dan memeriksanya sedetail mungkin, bertujuan agar keadaan naskah diketahui semuanya baik aspek kondisi fisik maupun kandungan isinya.

Tahap ketiga yaitu perbandingan naskah yang berangkat dari asumsi bahwa dalam tradisi penyalinan selalu berulang-ulang dan hampir tidak ada yang menulis naskah salinan yang persis dengan naskah yang disalin sehingga timbul perbedaan-perbedaan, kesalahan ataupun variasi bacaan yang membuat perbandingan naskah menjadi sesuatu hal yang penting. Tahap keempat adalah kritik teks yang dapat dianggap tahap paling penting dalam penelitian filologi, kritik teks berarti menempatkan teks pada tempat yang sewajarnya, memberikan evaluasi terhadap teks, dan meneliti lembaran naskah. Tahap selanjutnya adalah terjemahan dan analisis isi, akan tetapi tahap ini akan dilewati karena yang diteliti adalah teks manuskrip al-Qur`an, analisis isi dilakukan untuk membahas isi atau tujuan dari sebuah naskah.

2. Ilmu *Rasm* Al-Qur`an

Rasm Al-Qur`an merupakan pola penulisan ayat-ayat Al-Qur`an pada sebuah mushaf. Pola tulisan huruf Arab terdapat tiga jenis tulisan yaitu *rasm qiyasi/imla`i*, *rasm* utsmani, dan *rasm* arudi. *Rasm imla`i* adalah pola penulisan Arab yang sesuai dengan cara pengucapannya, *rasm* utsmani adalah pola penulisan yang sesuai dengan cara penulisan yang ditetapkan oleh Usman bin Affan, dan *rasm* arudi merupakan pola penulisan yang sesuai dengan syair-syair Arab.²⁵

Tentang bagaimana hukum penulisan *rasm* Al-Qur`an, para ulama berselisih pendapat. Ada yang mewajibkan bahwa *rasm* Al-Qur`an harus ditulis menggunakan *rasm* utsmani, ada yang membolehkan tidak harus ditulis dengan *rasm* utsmani. Penulisan dalam *rasm* utsmani dikenal enam kaidah yang dirumuskan oleh as-Suyuti yaitu *hazf al-huruf*, *ziyadah al-huruf*, *hukum hamzah*, *badal*, *al-fasl wa al-wasl*, dan kalimat yang dibaca dengan lebih dari satu bacaan *qira`ah*.²⁶

Disiplin ilmu *rasm* Al-Qur`an akan mengkaji tentang sejarah bagaimana penulisan Al-Qur`an sejak dahulu hingga penulisan sekarang dan kaidah-kaidah penulisan *rasm* Al-Qur`an. Mazhab dalam *rasm* utsmani, dikenal dua syaikhani sebagai kiblat penulisan *rasm* utsmani yaitu Abu Amr ad-Dani dan Abu Dawud Sulaiman bin

²⁵ Fahrur Rozi, "Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf Al-Qur`an di Dunia," *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* Vol. 10, No. 2 (2016), hlm. 337.

²⁶ Fathul Amin, "Kaidah *Rasm* Utsmani Dalam Mushaf Al-Qur`an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur`an," *Tadris* Vol 14, No. 1 (2020), hlm. 81-84.

Najjah.²⁷ Melalui kajian *rasm* ini, akan diketahui bagaimana pola penulisan suatu mushaf Al-Qur`an termasuk pada mushaf-mushaf kuno tulis tangan(manuskrip) apakah sesuai dengan kaidah-kaidah *rasm* utsmani atau menggunakan *rasm imla`i*.

F. Metode Penelitian

Menurut bahasa Yunani, kata metode bermula dari kata “metha” yang mempunyai arti “cara”. Definisi yang bersifat harfiah (etimologis) inilah kemudian berkembang sebuah definisi yang komprehensif (terminologis) yang berarti cara mengetahui dan memahami suatu objek yang dikaji.²⁸ Metode merupakan cara untuk bertindak dalam melakukan sebuah kegiatan yang sejalan dengan aturan Metode penelitian dimaksudkan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan atau hasil yang maksimal dalam sebuah penelitian.²⁹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur atau kepustakaan (*library research*) yang mempunyai objek penelitian berupa manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222. Akan tetapi, dibutuhkan wawancara,

²⁷ Fahrur Rozi, “Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf Al-Qur`an di Dunia”, hlm. 338.

²⁸ Husain Insawan, *Metodologi Studi Islam* (Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2011), hlm. 1.

²⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

observasi dan lain sebagainya untuk mengetahui aspek diluar teks yang meliputi sejarah dan karakteristik naskah manuskrip tersebut. Selanjutnya, data-data tersebut akan diteliti, dianalisa dan diolah untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan di atas dengan bantuan literature-literature yang sudah ada sebelumnya.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data agar sesuai dengan objek penelitian, penulis memerlukan beberapa tahapan, yaitu :

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara dilakukan dengan narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian seperti pustakawan yang merawat dan mengetahui keberadaan manuskrip tersebut. Wawancara juga hendak dilakukan dengan siapa saja yang berkaitan dengan manuskrip tersebut untuk mengungkap sejarah manuskrip itu karena minimnya asal mula bagaimana manuskrip itu ada.

b. Dokumentasi

Saat melakukan observasi, penulis melakukan dokumentasi dari hasil pengamatan tersebut agar dapat dilakukan kajian lebih lanjut dan dapat membantu dalam menganalisis data.

3. Metode analisis dan pengolahan data

Sebelum mengolah data, peneliti menganalisis terlebih dahulu data-data yang telah ditemukan. Analisis data ini menggunakan pendekatan hermeneutika, pendekatan ini dapat menemukan makna

tersembunyi dari suatu teks. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analitik. Metode ini diperlukan setelah pengumpulan data pada langkah awal, kemudian peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari naskah manuskrip tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah di atas.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan dari penelitian ini ditulis dengan terstruktur untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan dari penelitian ini. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang adanya masalah dijelaskan dalam bab ini sehingga mampu merumuskan masalah yang akan diteliti. Pada bab ini juga menjelaskan tinjauan pustaka untuk mengetahui karya-karya sebelumnya yang hampir sama, hal ini berguna agar tidak ada pengulangan dalam penelitian juga menunjukkan keaslian penelitian.

Bab II, menjelaskan perkembangan kajian ilmu *rasm* Al-Qur`an yang telah ada, berupa sejarah *rasm* Al-Qur`an, macam-macam *rasm* Al-Qur`an dan kaidah penulisan *rasm* Al-Qur`an.

Bab III, menjelaskan unsur-unsur perwajahan naskah manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y secara kodikologinya yang mencakup jenis kertas, tebal halaman, sejarah dan lain sebagainya.

Bab IV, menjelaskan keragaman *rasm* yang terdapat pada manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y beserta faktor-faktor yang menyebabkan keragaman tersebut.

Bab V, merupakan bagian penutup. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah diangkat, juga berisi tentang saran dan masukan sebagai sebuah media untuk menghadirkan penelitian yang lebih baik kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

Manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y mempunyai karakteristik perwajahan naskah yang menarik diantaranya:

1. Ditulis dengan menggunakan media kertas daluang. Penggunaan kertas daluang dapat diperkirakan bahwa penyalinan naskah R00222 dilakukan dari kalangan pesantren atau perorangan(pribadi) karena kertas Eropa lebih mahal, biasanya digunakan pada kalangan kerajaan atau keraton.
2. Tidak ditemukan informasi terkait sejarah penulis, tempat penulisan dan tahun ditulisnya manuskrip mushaf R00222. Akan tetapi, dari data kolofon dan hasil wawancara pustakawan, manuskrip ini ditulis tidak jauh dari wilayah Yogyakarta dilihat dari kolofon yang menyertakan latar tempat Notoprajan.
3. Adanya kolofon tulisan Arab pegon yang walaupun sulit dipahami tetapi memuat informasi yang berharga yaitu pemilik mushaf yang bernama kyai Amal dan latar tempat yaitu di Notoprajan, Yogyakarta.
4. Adanya iluminasi bergaya floral yang semuanya tampak sama yang ditemukan pada surat Al-Fatihah, awal surat Al-Baqarah dan awal Surat Al-Kahfi.

Selain karakteristik perwajahan naskah, ragam penggunaan *rasm* pada manuskrip mushaf Al-Qur`an R00222 penting untuk diungkap. Penulis menggunakan lima kaidah penulisan *rasm* utsmani dan mengambil 65 sampel dari mushaf R00222. Pada kaidah *hazf al-huruf* terdapat 33 sampel, 9 sampel tidak sesuai, 21 sampel sesuai dengan ad-Dani dan 3 sampel sesuai dengan ad-Dani dan Abu Dawud. Pada kaidah *Ziyadah* terdapat 15 sampel, 3 sampel tidak sesuai dan 12 sampel sesuai dengan kaidah ad-Dani dan Abu Dawud. Pada kaidah Hukum *hamzah* terdapat 4 sampel, 2 sampel tidak sesuai dan 2 sampel sesuai. Pada kaidah *badal* dan kaidah *al-fasl wa al-wasl* terdapat 17 sampel, semua sampel tersebut sesuai dengan kaidah *rasm* utsmani dua syaikhani ad-Dani dan Abu Dawud.

Menurut data tersebut, penulisan atau penyalinan mushaf Al-Qur`an R00222 menggunakan *rasm* yang beragam sehingga terjadi modifikasi kaidah *rasm* utsmani yang berbeda dengan dua syaikhani. Akan tetapi, penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah dan tidak sesuai dengan dua syaikhani ad-Dani dan Abu Dawud tidak bisa dikatakan sebagai *rasm imla`i*. Menurut penulis, *rasm* pada mushaf R00222 menggunakan *rasm* utsmani akan tetapi memiliki style atau gaya tersendiri yang berbeda dengan ad-Dani dan Abu Dawud, walaupun penulis belum mengetahui style mana yang dipakai pada mushaf ini. Penulis mengakui bahwa penelitian ini belum selesai dan membuka kesempatan untuk peneliti berikutnya karena perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam

untuk mengungkap gaya penulisan *rasm* utsmani yang digunakan pada mushaf R00222 ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Adrika Fithrotul. "Penggunaan Kaidah Rasm Surat Yasin dalam Naskah Mushaf Al-Qur`an Koleksi Pondok Pesantren Tebuireng." *Jurnal Studia Quranika* Vol. 5, No. 1 (2020).
- Albab, Ahmad Ulil. "Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur`an Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)." UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Al-A`zami, M. M. *Sejarah Teks Al-Qur`an*. Depok: Gema Insani, 2008.
- al-Suyuti, Jalaludin. *al-Itqan fi Ulum al-Qur`an*. Mesir: Mustafa al-Babi al-Halani, 1973.
- al-Qattan, Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur`an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Amin, Fathul. "Kaidah Rasm Utsmani Dalam Mushaf Al-Qur`an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur`an." *Tadris* Vol 14, No. 1 (2020).
- Akbar, Ali. "Dinamika Kaligrafi Mushaf Standar Indonesia." *Suhuf* Vol. 13, No. 2 (2020).
- . "Manuskrip Al-Qur`an dari Sulawesi barat, Kajian Beberapa Aspek Kodikologi." *Suhuf* Vol. 7, No. 1 (2014).
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Asna, Hanifatul. "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur`an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)." UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Asysya`bani, Muhammad Abdun Nur. "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur`an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)." UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Athailah, A. *Sejarah Al-Qur`an, Verifikasi Tentang Otensitas Al-Qur`an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama. *Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur`an Tentang Penulisan dan Tanda Baca*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama, 1976.

- Baried, Siti Baroroh. dkk. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, 1994.
- Berita Pustaka Informasi Kepustakaan. *Katalog Naskah manuskrip*. Yogyakarta: Balai Bahasa Provinsi DIY, 2005.
- Fahri, Herfin. "Al-Qur`an dan Keautentikannya; Kajian Tentang Rasm Al-Qur`an dalam Mushaf Utsmani." *AL-HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* Vol. 10, No. 2 (2020).
- Faizin, Hamam. *Sejarah percetakan Al-Qur`an*. Yogyakarta: Era Baru Persido, 2011.
- Fathurahman, Oman. "Filologi dan Penelitian Teks-Teks Keagamaan." *Al-Turas* Vol. 9, No. 2 (Juli 2003).
- . *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Gallop, Annabel The. "Seni Mushaf di Asia Tenggara terj. Ali Akbar." *Jurnal Lektur Keagamaan* Vol. 2, No. 2 (2004).
- Hadziq, Muhamad Shofiyul. "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur`an K.H. Thohir (Kajian Filologi)." UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Hakim, Abdul. "Penyalinan Al-Qur`an Kuno di Sumenep." *Suhuf* Vol. 9, No. 2 (2016).
- Hula, Ibnu Rawandhy N. "Preferensi Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah Dalam Kaidah Rasm Al-Mushaf." *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* Vol. 6, No. 2 (2020).
- Insawan, Husain. *Metodologi Studi Islam*. Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2011.
- Madzkur, Zainal Arifin. "Mengenal Mushaf Al-Qur`an Standar Usmani Indonesia." *Suhuf* Vol. 2, No. 1 (2011).
- Misnawati. "Kaidah Al Hazf dalam Rasm Utsmani." *Jurnal Ilmiah Al Mu`ashirah* Vol. 18, No 2 (2021).
- Musaddad, Syaifudin dan Muhammad. "Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur`an Kuno Situs Grigajah Gresik." *Suhuf* Vol. 8, N0. 1 (2015).
- Mushaf Al-Jamahiriyah*. Libya: Al-Jami`iyah al-Da`wah al-Islamiyah al-`Alimiyah, 1989.

- Mushaf Madinah*. Madinah: Li` idarat al-Buhuts al-`Alimiyah wal Ifta` wal Da`wah, 1984.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur`an dan Tafsir*. Yogyakarta: IDEA Press, 2021.
- Mustopa. "Keragaman *Qira`at* dalam Mushaf Kuno Nusantara." *Suhuf* Vol. 7, No. 2 (2014).
- Najjah, Abu Dawud Sulaiman bin. *Mukhtasar al-Tabyin hija`i al-Tanzil Juz 2*. Madinah: Mujamma` li Taba`ati al-Mushaf al-Syarif, 1421.
- Noor, H. Asmuni M. *Kajian Ringkas Seputar Al-Qur`an dan Rasm Utsmani*. Banten: LPTQ Provinsi Banten, 2018.
- Permadi, Tedi. *Asal Usul Pemanfaatan dan Karakteristik Daluang, dalam Oman Fathurrahman, dkk, Filologi dan Islam Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2010.
- Permana, Mardani dan Agus. "Daluang Sebagai Alat Tulis dalam Proses Penyebaran Islam di Nusantara." *Jurnal al-Tsaqafa* Vol. 14, No. 2 (2017).
- Prayitno, Edi. "Inkonsistensi Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul DI Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)." UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Priyatmoko, Nur Aini Sulistyowati dan Heri. *Toponim Kota Yogyakarta*. Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jalan Jenderal Sudirman, 2019.
- Rahmayani, Tati. "Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur`an H. Abdul Ghaffar (Kajian Filologi)." UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Rozi, Fahrur. "Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf Al-Qur`an di Dunia." *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* Vol. 10, No. 2 (2016).
- Sangidu. *Tugas Filologi: Teori dan Aplikasinya dalam naskah-Naskah Melayu*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- "Sejarah",
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id/laman/index.php/organisasi/sejarah>,
 h," 5 Maret 2022.
- S.P, Sikha Amalia. "Manuskrip Mushaf Al-Qur`an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminasi)." UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Syahin, Abdur Shabur. *Saat Al-Qur`an Butuh Pembelaan terj. Khoirul Amru Harahap dan Akhmad Faozan*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Sya`roni, Mazmur. *Pedoman Umum Penulisan dan Pentashihan Mushaf al-Quran dengan Rasm Utsmani*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Puslitbang Lektur Agama, 1999.

Umar, Ratnah. “*Qira`at Al-Qur`an (Makna dan Latar Belakang Timbulnya Perbedaan Qira`at)*.” *Jurnal al-Asas* Vol. 3, No. 2 (2019).

Wawancara dengan Ibu Parminah. Pustakawan Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y, 24 Februari 2022.

Wawancara dengan Pak Warsino. Pustakawan Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y, 28 April 2021.

———. Pustakawan Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y, 16 Februari 2022.